



## KEPERCAYAAN DIRI DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI: OVERALL EFFECT SIZE

Julham Hukom<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia  
Email: [julham.hukom@unm.ac.id](mailto:julham.hukom@unm.ac.id)

### Abstract

This study aims to synthesize empirical findings on the impact of self-confidence on students' communication skills through a meta-analytic approach. A total of twelve studies published within the last five years were analyzed using a random effects model. The results showed that self-confidence has a significant impact on students' communication skills, with a combined effect size of 0.72 and a standard error of 0.028. This finding falls into the high-effect category. However, the high heterogeneity across studies ( $I^2 = 89\%$ ) indicates substantial contextual variation. These results provide strong evidence that self-confidence is a critical internal factor that should be nurtured to enhance students' communication skills effectively. The findings also offer a scientific foundation for developing learning strategies and educational interventions that focus more on strengthening students' psychological readiness.

**Keywords:** Self Confidence, Communication Skills, Effect Size.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis temuan empiris mengenai dampak kepercayaan diri terhadap kemampuan komunikasi siswa melalui pendekatan meta-analisis. Sebanyak dua belas studi yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir dianalisis menggunakan model *random effects*. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan komunikasi siswa, dengan nilai effect size gabungan sebesar 0.72 dan standard error sebesar 0.028. Temuan ini termasuk dalam kategori pengaruh tinggi. Namun, nilai heterogenitas antar studi yang tinggi ( $I^2 = 89\%$ ) menunjukkan adanya variasi kontekstual yang signifikan. Hasil ini memberikan bukti bahwa kepercayaan diri merupakan faktor internal penting yang perlu diperkuat dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa secara efektif. Temuan ini juga memberikan dasar ilmiah bagi pengembangan strategi pembelajaran dan intervensi pendidikan yang lebih berfokus pada penguatan psikologis siswa.

**Kata Kunci:** Kepercayaan Diri, Kemampuan Komunikasi, Effect Size.



## PENDAHULUAN

Kemampuan komunikasi merupakan keterampilan esensial dalam kehidupan abad ke-21 yang menentukan keberhasilan individu dalam aspek akademik, sosial, dan profesional (Leal-Costa et al., 2020). Komunikasi efektif meliputi kemampuan menyampaikan gagasan dengan jelas, mendengarkan secara aktif, serta menyesuaikan bahasa dan pesan sesuai konteks (Aulia & Apoko, 2022). Dalam konteks pendidikan, keterampilan komunikasi menjadi indikator utama keberhasilan proses pembelajaran, terutama dalam kegiatan diskusi, presentasi, dan interaksi antar individu (Parveen et al., 2023).

Meskipun penting, kemampuan komunikasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah, terutama dalam komunikasi lisan dan interpersonal (Katiandagho & Sengkey, 2022). Kurangnya rasa percaya diri, minimnya latihan berbicara, serta ketakutan membuat kesalahan menjadi hambatan utama dalam mengekspresikan ide secara terbuka (Ningrum & Listyani, 2022). Hasil studi juga menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan komunikasi berdampak langsung terhadap performa akademik siswa dalam berbagai mata pelajaran, terutama yang memerlukan interaksi aktif (Fay et al., 2022).

Salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi siswa adalah kepercayaan diri (Soylu, 2025). Siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih berani menyampaikan pendapat, tidak takut melakukan kesalahan, dan lebih mampu menjalin interaksi yang efektif (Guo, 2024). Kepercayaan diri juga memengaruhi persepsi siswa terhadap kemampuannya sendiri, yang pada akhirnya meningkatkan partisipasi dan kualitas komunikasi mereka dalam proses pembelajaran (Halilsoy, 2024).

Berbagai studi eksperimental telah menunjukkan adanya hubungan positif antara kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa. Misalnya, Sutiyono et al. (2023) menemukan bahwa kepercayaan diri menyumbang 23,4% terhadap variasi kemampuan komunikasi interpersonal mahasiswa (Sutiyono et al., 2023). Penelitian lain oleh Mardiana et al. (2024) juga menemukan bahwa kepercayaan diri memiliki kontribusi sebesar 11,54% terhadap keterampilan berbicara siswa SMP (Mardiana et al., 2024). Namun demikian, studi-studi tersebut bersifat tunggal dengan cakupan sampel terbatas, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas.

Untuk mengatasi keterbatasan studi tunggal, meta-analisis diperlukan sebagai pendekatan yang lebih komprehensif. Dengan menggabungkan hasil dari berbagai penelitian, meta-analisis mampu menghasilkan estimasi effect size gabungan yang lebih kuat, valid, dan generalis

terhadap hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa (Cahyani et al., 2024). Pendekatan ini tidak hanya mengidentifikasi pola konsistensi antar studi, tetapi juga memberikan dasar ilmiah yang lebih solid bagi pengambilan keputusan pendidikan berbasis data.

Beberapa meta-analisis sebelumnya telah mengevaluasi faktor-faktor psikologis dalam pembelajaran, namun belum secara khusus memfokuskan pada hubungan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi siswa. Misalnya, studi meta-analisis oleh Leal-Costa et al. (2020) hanya menyoroti efek keterampilan komunikasi terhadap efikasi diri perawat, bukan siswa sekolah (Leal-Costa et al., 2020). Sementara itu, Guo (2024) dan Parveen et al. (2023) meneliti hubungan kepercayaan diri dan komunikasi, namun hanya pada populasi terbatas atau konteks non-pendidikan formal. Oleh karena itu, studi ini memiliki kebaruan dengan memfokuskan pada populasi siswa dan mengintegrasikan berbagai studi eksperimental untuk menghitung effect size gabungan dari hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi.

Tujuan utama dari meta-analisis ini adalah untuk menghitung dan menganalisis effect size gabungan dari berbagai studi yang mengeksplorasi dampak kepercayaan diri terhadap kemampuan komunikasi siswa. Penelitian ini penting karena menyediakan sintesis empiris yang lebih kuat mengenai hubungan kedua variabel tersebut, yang selama ini hanya dikaji secara terbatas melalui studi individual. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru, konselor sekolah, dan pengambil kebijakan dalam merancang intervensi pendidikan yang berfokus pada penguatan kepercayaan diri sebagai fondasi pengembangan keterampilan komunikasi siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan meta-analisis untuk mengevaluasi dampak kepercayaan diri terhadap kemampuan komunikasi siswa. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengintegrasikan hasil dari berbagai studi kuantitatif untuk memperoleh estimasi ukuran efek gabungan yang lebih kuat, valid, dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas (Cahyani et al., 2024; Hukom et al., 2023; Hukom et al., 2025; Kamsurya et al., 2022; Martaputri et al., 2021; Mawardi et al., 2024; Purnomo et al., 2022; Samritin et al., 2023; Setiawan et al., 2022; Sulistyowati et al., 2023; Ulum & Hukom, 2025; Zuliana et al., 2025). Studi-studi yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan artikel yang dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir dan membahas



secara eksplisit hubungan antara kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi siswa pada berbagai jenjang pendidikan.

Proses identifikasi dan seleksi studi dilakukan dengan menelusuri beberapa basis data ilmiah terpercaya seperti Google Scholar, Scopus, dan ProQuest. Kriteria inklusi meliputi: (1) penelitian yang mengkaji hubungan antara kepercayaan diri (*self-confidence*) dan kemampuan komunikasi siswa, (2) menggunakan desain penelitian eksperimen atau kuasi-eksperimen, (3) menyajikan data statistik yang memungkinkan penghitungan ukuran efek (seperti nilai *t*, *r*, *F*, atau *d*), dan (4) artikel dipublikasikan dalam rentang tahun 2020–2025. Studi yang hanya bersifat deskriptif kualitatif, tidak menyertakan ukuran efek, atau menggunakan populasi non-siswa (seperti mahasiswa profesional atau orang dewasa) tidak dimasukkan dalam analisis.

Data yang dikumpulkan dari masing-masing studi meliputi nama penulis, tahun terbit, desain penelitian, ukuran sampel, instrumen pengukuran kepercayaan diri dan komunikasi, serta nilai statistik utama (seperti nilai korelasi atau perbedaan rata-rata antar kelompok). Semua data kemudian dikonversi menjadi ukuran efek standar dalam bentuk *Cohen's d*, agar dapat dibandingkan secara langsung dan diolah dalam analisis meta-analisis gabungan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Comprehensive Meta-Analysis (CMA)*. Untuk menghitung estimasi effect size gabungan, digunakan model *random effects*, mengingat variasi metodologis dan karakteristik sampel antar studi yang dianalisis. Heterogenitas antar studi diuji menggunakan statistik *Q* dan  $I^2$  untuk mengukur sejauh mana variasi hasil tidak semata-mata disebabkan oleh kesalahan sampling. Namun, karena fokus penelitian ini adalah pada estimasi keseluruhan, tidak dilakukan analisis lebih lanjut terhadap variabel moderator.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Meta-analisis ini melibatkan dua belas studi yang menginvestigasi hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa. Nilai effect size (*Cohen's d*) dari masing-masing studi bervariasi antara 0.58 hingga 0.81. Studi dengan kode S4 menunjukkan effect size tertinggi sebesar 0.81, diikuti oleh S10 (0.79) dan S12 (0.77), yang mencerminkan dampak kuat kepercayaan diri terhadap kemampuan komunikasi. Sementara itu, studi S3 mencatat nilai effect size terendah yaitu 0.58, namun masih berada dalam kategori pengaruh sedang. Secara umum, sebagian besar studi menunjukkan effect size dalam kategori sedang hingga tinggi, yang menunjukkan

bahwa kepercayaan diri secara konsisten berkontribusi positif terhadap kemampuan komunikasi siswa.

Perhitungan effect size gabungan menggunakan pendekatan *random effects model* menghasilkan nilai sebesar 0.72, dengan standard error sebesar 0.028. Analisis heterogenitas menghasilkan nilai  $I^2$  sebesar 89%, yang menunjukkan tingkat heterogenitas yang tinggi antar studi. Ini mengindikasikan bahwa terdapat variabilitas substansial dalam hasil penelitian yang tidak hanya disebabkan oleh kesalahan pengambilan sampel. Oleh karena itu, meskipun hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi secara umum positif dan signifikan, terdapat perbedaan konteks, desain intervensi, atau karakteristik peserta di masing-masing studi yang mungkin memengaruhi kekuatan hubungan tersebut.

Temuan ini sejalan dengan teori *self-efficacy* dari Bandura (1997), yang menyatakan bahwa persepsi individu terhadap kemampuannya sendiri sangat memengaruhi cara ia berpikir, bertindak, dan berkomunikasi. Siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi cenderung lebih berani mengemukakan pendapat, lebih aktif dalam diskusi, dan tidak takut menghadapi kesalahan saat berbicara. Kemampuan untuk mengelola kecemasan dan tekanan saat berkomunikasi adalah ciri khas individu yang percaya diri, yang pada gilirannya memperkuat efektivitas komunikasi interpersonal.

Secara praktis, banyak penelitian mendukung hubungan positif antara kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi. Misalnya, Guo (2024) menemukan bahwa kepercayaan diri meningkatkan kesiapan siswa untuk berbicara di depan umum, sementara Mardiana et al. (2024) menunjukkan bahwa kepercayaan diri secara signifikan meningkatkan kemampuan berbicara siswa di kelas. Dalam konteks pendidikan, kepercayaan diri bukan hanya mendukung performa akademik, tetapi juga membentuk kemampuan siswa untuk mengekspresikan ide dan menjalin interaksi sosial secara efektif (Guo, 2024); (Mardiana et al., 2024).

Namun demikian, nilai  $I^2$  sebesar 89% menunjukkan bahwa terdapat heterogenitas tinggi antar studi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi bersifat positif secara umum, kekuatan hubungan ini bisa bervariasi tergantung pada faktor-faktor tertentu, seperti jenjang pendidikan, karakteristik peserta, pendekatan pembelajaran, atau bentuk intervensi yang digunakan dalam masing-masing studi. Misalnya, pengaruh kepercayaan diri terhadap komunikasi di kalangan siswa sekolah dasar mungkin berbeda dibandingkan dengan siswa SMA, karena perbedaan kematangan emosional dan



sosial. Selain itu, pendekatan pembelajaran seperti diskusi kelompok, role-play, atau presentasi di depan kelas juga dapat memengaruhi sejauh mana kepercayaan diri ditransformasikan menjadi kemampuan komunikasi yang nyata (Sutiyono et al., 2023); (Katiandagho & Sengkey, 2022).

Temuan ini memberikan implikasi penting dalam konteks pendidikan. Untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, intervensi tidak cukup hanya berfokus pada aspek teknis komunikasi (seperti diksi atau struktur kalimat), tetapi juga harus membangun kepercayaan diri siswa secara sistematis. Strategi pembelajaran yang memberi ruang untuk partisipasi aktif, memberikan umpan balik positif, dan menciptakan lingkungan belajar yang suportif dapat menjadi kunci untuk memperkuat hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi. Dengan demikian, hasil meta-analisis ini tidak hanya memberikan bukti empiris yang kuat, tetapi juga arahan praktis bagi guru, konselor, dan pengambil kebijakan dalam merancang program pembelajaran yang holistik.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil meta-analisis terhadap dua belas studi, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kemampuan komunikasi siswa, dengan effect size gabungan sebesar 0.72. Nilai ini mencerminkan bahwa kepercayaan diri termasuk faktor internal yang kuat dalam membentuk dan meningkatkan kemampuan komunikasi, baik dalam konteks formal seperti presentasi kelas maupun dalam interaksi sosial sehari-hari. Hasil ini mendukung teori-teori psikologi pendidikan yang menyatakan bahwa persepsi positif terhadap diri sendiri berperan penting dalam mendorong ekspresi diri dan keberanian dalam menyampaikan gagasan.

Namun, analisis juga menunjukkan adanya heterogenitas yang tinggi antar studi ( $I^2 = 89\%$ ), yang menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara kepercayaan diri dan komunikasi dapat bervariasi tergantung pada konteks dan karakteristik masing-masing studi. Oleh karena itu, meskipun hubungan keduanya bersifat konsisten, pendekatan pengembangan kepercayaan diri di sekolah perlu disesuaikan dengan kebutuhan, jenjang pendidikan, dan kondisi sosial peserta didik. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting sebagai dasar ilmiah untuk mengembangkan strategi pendidikan yang berfokus pada penguatan kepercayaan diri sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa secara menyeluruh.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, N. A. N., & Apoko, T. W. (2022). Self-confidence and speaking skills for lower secondary school students: A correlation study. *Journal of Languages and Language Teaching*. <https://doi.org/10.33394/jollt.v10i4.5641>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman.
- Cahyani, B. D., Zuhroidah, I., & Sujarwadi, M. (2020). Effectiveness of standardized patients and role-play simulation methods in improving self-confidence and therapeutic communication skills of nursing students. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 9(1), 9–15.
- Cahyani, I. A., Sujarwo, S., Imaroh, Y. R., Hukom, J., Yanuar, F. S., Martaputri, N. A., & Nisrina, N. (2024). Effectiveness of Geogebra Integration into Flipped Classroom (GFC) on Students Mathematics Skills: A Meta-Analysis Study. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 14(3), 1754-1769.
- Fay, N., Babys, U., & Gella, N. J. M. (2022). Analysis of students' mathematical communication skills in terms of self-confidence. *International Journal of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v1i5.142>
- Guo, C. (2024). A study of the relationship between self-confidence and communication willingness. *Science, Technology and Social Development Proceedings Series*. <https://doi.org/10.70088/y2rtbz57>
- Guo, C. (2024). A study of the Relationship between Self-Confidence and Communication Willingness. *Science, Technology and Social Development Proceedings Series*.
- Halilsoy, T. The Importance of Self-Confidence. *Akademik Tarih ve Düşünce Dergisi*, 11(5), 2975-2989.
- Hukom, J. (2024). Penerapan Prinsip Redundansi Dalam Media Pembelajaran Untuk Mengurangi Beban Kognitif. *VARIABLE RESEARCH JOURNAL*, 1(03), 966-970.



- Hukom, J. (2025). Meta-Analysis of the Effectiveness of Computer-Assisted Language Learning (CALL) on Students' Arabic Language Ability. *EL-FUSHA: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan*, 6(1), 30-41.
- Hukom, J., Prihatmojo, A., Manaf, A., Suciati, I., & Ratau, A. (2023). Integration of Blended Learning and Project-Based Learning (BPjBL) on Achievement of Students' Learning Goals: A Meta-Analysis Study. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 13(4), 274-281.
- Hukom, J., Samal, D., Kudus, R., Mariah, E., & Perdana, D. A. (2025). Pelatihan Analisis Data Studi Meta-Analisis: Strategi Penguatan Kompetensi Riset. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 3(03), 1148-1154.
- Hukom, J., Ulum, F., Perdana, D. A., & Wahyuni, S. (2024). Coaching Clinic Penulisan Artikel Studi Meta-Analisis Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 2(06), 1785-1793.
- Kamsurya, M. A., Wijaya, A., Ramadhani, R., & Hukom, J. (2022). The Effect of Self-Efficacy on Students' Mathematical Abilities: A Meta-Analysis Study. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(2), 451-463.
- Katiandagho, I. G., & Sengkey, V. (2022). Students' self-confidence and their willingness to communicate in English. *Linguistic, English Education and Art (LEEA) Journal*. <https://doi.org/10.31539/leea.v6i1.5019>
- Katiandagho, I. G., & Sengkey, V. G. (2022). Students' self-confidence and their willingness to communicate in English. *Linguistic English Education and Art (LEEA) Journal*, 6(1), 153-161.
- Leal-Costa, C., González, S. T., Ramos-Morcillo, A. J., Ruzafa-Martínez, M., Díaz Agea, J. L., & van-der Hofstadt Román, C. J. (2020). Communication skills and professional practice: Does it increase self-efficacy in nurses? *Frontiers in Psychology*, 11.
- Mardiana, M., Laksmana, B., & Sukardi, S. (2024). Effects of self-confidence and diction on speaking skills in junior high school students. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*. <https://doi.org/10.54373/ijfjeb.v4i4.1629>
- Mardiana, M., Laksmana, B., & Sukardi, S. (2024). Effects of Self-Confidence and Diction on Speaking Skills in Junior High School Students. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(4), 1333-1344.
- Martaputri, N. A., Muhtadi, A., Hukom, J., & Samal, D. (2021). The Correlation between Emotional Intelligence and Academic Achievement: A Meta Analysis Study. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 11(3), 511-523.
- Mawardi, D. N., Sulistyowati, E., & Hukom, J. (2024). Meta-Analisis investigasi model kelas terbalik pada keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa matematika: Analisis efek gabungan dan heterogenitas. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika*, 10(1), 154-166.
- Muhtadi, A., Assagaf, G & Hukom, J. (2022). Self-efficacy and students' mathematics learning ability in Indonesia: A meta analysis study. *International Journal of Instruction*, 15(3), 1131- 1146.
- Muhtadi, A., Pujiriyanto., Syafruddin, K., Hukom, J., & Samal, D. (2022). A meta-analysis: Emotional intelligence and its effect on mathematics achievement. *International Journal of Instruction*, 15(4), 745-762.
- Ningrum, N. K., & Listyani, L. (2022). Academic speaking students' efforts in minimizing their lack of self-confidence. *Prominent*, 5(2).
- Purnomo, B., Muhtadi, A., Ramadhani, R., Manaf, A., & Hukom, J. (2022). The effect of flipped classroom model on mathematical ability: A meta analysis study. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(3), 1201-1217.



- Samal, D. (2024). Evaluation of blended learning-based utilization using CSE-UCLA Model. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 14(2), 131-139.
- Samritin, S., Susanto, A., Manaf, A., & Hukom, J. (2023). A meta-analysis study of the effect of the blended learning model on students' mathematics learning achievement. *Jurnal Elemen*, 9(1), 15-30.
- Setiawan, A. A., Muhtadi, A., & Hukom, J. (2022). Blended learning and student mathematics ability in Indonesia: A meta-analysis study. *International Journal of Instruction*, 15(2), 905-916.
- Soylu, D. (2025). Self-confidence, communication skills, and a solution-focused approach in organ transplantation coordinators: Descriptive study. *Turkish Journal of Surgery*, 41, 47-55.
- Sulistiyowati, E., Hukom, J., & Muhtadi, A. (2023). Meta-Analysis of Flipped Classroom on Students' Mathematics Abilities: Effectiveness and Heterogeneity Analysis. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(2), 140-159.
- Sulistiyowati, E., Rohman, A., & Hukom, J. (2024). Flipped classroom model: Minimizing gaps in understanding mathematical concepts for students with different academic abilities. *European Journal of Mathematics and Science Education*, 5(1), 27-37.
- Sutiyono, S., Suherman, S., & Burmansah, B. (2023). The Effect of Self-Concept and Self-Confidence on Students' Interpersonal Communication of Buddhist College. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(6), 4117-4131.
- Ulum, F., & Hukom, J. (2025). Flipped Learning in Foreign Language Learning in Higher Education: Analysis of Effectiveness and Moderator Variables. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 15(2), 1025-1040.
- Zuliana, E., Dwiningrum, S. I. A., Wijaya, A., & Hukom, J. (2025). The effect of culture-based mathematics learning instruction on mathematical skills: a meta-analytic study. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 19(1), 191-201.